

CURRICULUM VITAE

Nama : Melita Tristantia

Tempat tanggal lahir : Tanjungpandan, 01 Maret 1996

Alamat : Jln. Air Serkuk RT. 23 RW. 11 Desa Air Saga
Tanjungpandan

Telepon : 081995366236

Email : melitatrix46@gmail.com

Universitas : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Latar Belakang Pendidikan : TK Pertiwi Tahun 2001-2002
SD Negeri 6 Tanjungpandan Tahun 2002-2008
SMP Negeri 7 Tanjungpandan Tahun 2008-2011
Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpandan Tahun
2011-2014

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Maret 2018

Jam : 08.15-08.34

Lokasi : SD IT Insan Utama Kasihan Bantul

Sumber Data : Bapak Ali Sumoni, S. Pd. I (Guru PAI)

Pertanyaan :

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha?
2. Bagaimana pendidikan akhlak yang diberikan sekolah untuk siswa agar siswa memiliki akhlak mulia
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha?
4. Seperti apa peran Guru PAI dalam pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha?
5. Bagaimana peran guru-guru dalam menerapkan pembiasaan shalat dhuha sebagai contoh bagi siswa
6. Apa alasan sekolah mengadakan pembiasaan shalat dhuha bagi siswa siswinya?
7. Apakah dengan pembiasaan shalat dhuha siswa bisa memiliki akhlak yang baik
8. Kira-kira tujuan sasaran apa yang ingin dicapai dari program pembiasaan shalat dhuha
9. Apakah pembiasaan shalat dhuha seperti yang diharapkan sekolah?
10. Apa saja manfaat dari pelaksanaan shalat dhuha itu sendiri menurut sekolah?
11. Apa saja dampak dalam pembiasaan shalat dhuha?

Jawaban :

1. Adapun pelaksanaan shalat dhuha yang dilakukan di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul dilaksanakan setiap senin sampai jum'at jadi seminggu itu hanya 5 kali yang efektifnya kalo hari sabtunya sudah tidak diingatkan atau dibimbing. Mengenai waktu pelaksanaannya yaitu pada jam pertama pukul 07.15-08.00 pelaksanaannya secara berjama'ah atau mandiri, untuk kelas 1 sampai kelas 3 di pandu oleh wali kelas bapak/ibu guru masing-masing dan dilaksanakan didalam kelas masing-masing secara berjama'ah sedangkan untuk kelas 4 sampai 6 pelaksanaan pembiasaan shalat dhuhnya dilakukan secara mandiri dan hanya diingatkan oleh wali kelas masing-masing dan tidak dibimbing dalam melaksanakannya.
2. Dengan pembiasaan misalnya menghormati kepada yang lebih tua dan menyayangi kepada yang lebih muda, dari sisi ibadah juga seperti pembiasaan shalat dhuha dan shalat berjamaah shalat dhuhur dan ashar di sekolah, guru selalu memberikan contoh yang kaitannya dengan adab makan, prilaku, hubungan dengan sesama siswa dll.
3. Faktor pendukung dari guru: mengingatkan, memberitahu siswa dan ada beberapa strategi seperti memberikan teori yang berkaitan dengan akhlak, pemutar filem yang terkait dengan shalat dhuha dan sesekali pihak sekolah mengundang tokoh untuk bercerita seperti dongeng yang terkait dengan ibadah. Sedangkan untuk faktor penghabatnya: kebanyakan dari anak-anak itu sendiri contohnya, keasikan bermain menyebabkan lupa shalat, dan ada juga faktor dari gurunya lupa mengingatkan.
4. Memberikan motivasi tentang keutamaan shalat dhuha, melakukan ceramah dan memberi contoh-contoh tentang kehidupan nyata.

5. Ikutserta dalam melaksanakan shalat bersama tidak hanya itu saja komunikasi pada anak didik itu sangatlah penting kita laksanakan. Mungkin terkait perkembangan Agama diharapkan melalui pendidikan Agama juga ada pelayanan yang plus tidak hanya standar mengajar di dalam kelas saja tetapi termasuk bimbingan shalat dhuha. Itu tergantung penerapan dengan metode-metode yang diharapkan.
6. Shalat dhuha di sekolah ini ada programnya dan tujuannya untuk meningkatkan ibadah siswa-siswi, menghidupkan sunnah dan akan menjadi kebiasaan yang baik, melatih siswa-siswinya agar menjadi terbiasa setiap harinya tidak hanya di sekolah saja tetapi juga untuk melatih kebiasaan anak ketika di rumahnya, memberikan motivasi-motivasi tentang keutamaan shalat dhuha. Awalnya memang berat dalam melaksanakannya tetapi lama kelamaan sesuatu yang baik dan terus menerus dilakukan akan terasa ringan dan senang dengan ikhlas menjalankannya bahkan sudah menjadi bagian dari rutinitas yang apabila tidak dilakukan akan terasa ada yang berbeda dari hari-hari biasanya.
7. Secara umum dapat dilihat mudah-mudahan yang shalatnya rajin akan baik pula prilakunya.
8. Salah satu tujuannya untuk membiasakan siswa-siswi ingat shalat dan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT, membuka pintu rejeki. Dasar dari pembinaan akhlak di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul ialah supaya anak mandiri dan secara sadar tertanam dalam diri anak untuk melaksanakan kegiatan yang positif sehingga terbentuk sebagai pribadi yang memiliki keperibadian akhlak yang mulia.

9. Alhamdulillah sejauh ini berjalan dengan sangat baik, secara umum dapat dilihat banyak yang mengerjakan dari pada tidak mengerjakan karena mereka sudah menjadi pembiasaan bagi mereka sejak usia dini.
10. Banyak sekali manfaat bukan hanya untuk sekolah tetapi untuk setiap siswa siswinya waktunya lebih disiplin, mendekatkan diri kepada Allah SWT, membuka pintu rejeki.
11. Ada kerja samanya antara sesama siswa dan guru saling meningkatkan, sifat agamisnya meningkat.

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Maret 2018

Jam : 09.20-09.45

Lokasi : SD IT Insan Utama Kasihan Bantul

Sumber Data : Ibu Sulastri, S. Ag. (Kepala sekolah)

Pertanyaan :

1. Apa tujuan diadakan pembiasaan shalat dhuha?
2. Bagaimana proses pelaksanaan shalat dhuha?
3. Sudah berjalan berapa lama aktivitas diadakannya shalat dhuha?
4. Untuk mencapai tujuan diadakannya pembiasaan shalat dhuha apa saja usaha-usaha yang telah di rencanakan dan diterapkan?
5. Adakah metode yang digunakan untuk memotivasi siswa dalam pembiasaan shalat dhuha?
6. Bagaimana dampak pembiasaan shalat dhuha?
7. Bagaimana perkembangan para siswa selama adanya pembiasaan shalat dhuha?
8. Gambaran umum mengenai SD IT Insan Utama Kasihan Bantul (meliputi: Letak Geografis, Sejarah Berdirinya, Visi & Misi, Tata Tertib, Struktur Organisasi, Data Guru, Siswa, Karyawan, dan Sarana Prasarana, serta kegiatan Ekstrakurikuler)

Jawaban :

1. Tujuan diadakannya program pembiasaan shalat dhuha setelah melihat keadaan anak yang dewasa ini katakanlah semakin nakal dan menurun penerapan agamanya, anak dari sekolah bersama guru dan Yayasan memiliki gagasan untuk menertibkan siswa-siswinya terutama dalam bidang ibadah yang dimulai dari sekolah, dengan harapan semoga mereka bisa terbiasa, tertib dalam melaksanakan ibadahnya setelah sampai dirumah.
2. Proses pelaksanaan shalat dhuha berjalan dengan baik dan tidak hanya itu saja tetap dikontrol target sekolah 100% sholat dhuha terlaksanakan.
3. Program pembiasaan shalat dhuha di sekolah ini sudah diadakan sejak pertamakali sekolah ini didirikan yaitu pada tahun 2002 dan sampai sekarang sudah berjalan sekitar 16 tahun.
4. Setiap siswa-siswi memiliki buku mutaba'ah yaitu buku untuk memantau siswa mulai dari segi perilaku adabnya dan dalam pelaksanaan ibadahnya, pada saat waktu menunjukkan pukul 07.15 yaitu dalam arti sudah waktunya melaksanakan shalat dhuha dari pihak sekolah membunyikan bell atau alaram waktunya mengerjakan shalat dhuha.
5. Metode yang digunakan untuk memotivasi siswa ialah dengan menggunakan metode ceramah yang berkaitan dengan ibadah, adanya pemutaran filem yang terkait dengan shalat dhuha, sesekali dari pihak kami juga mengundang salah satu tokoh untuk bercerita seperti dongeng yang terkait dengan ibadah. Tidak hanya itu saja dalam membina siswa-siswi sebaik mungkin untuk perbaikan akhlak atau etika islamnya, mengingatkan, memberi arahan yang baik, jika perlu dihukum anak harus dihukum, tetapi memberikan hukuman yang mendidik bukan kasar, agar anak tidak merasa terancam juga itu nantinya malah akan mempengaruhi perkembangannya.

6. Dimana dengan shalat dhuha ini biar anak-anak itu lebih dibimbing oleh Allah terutama dalam menyikapi mata pelajaran dan supaya anak diberi kemudahan dan kemurahan oleh Allah berupa rezeki, maksudnya rezeki itu bukan berarti harta benda saja, tetapi termasuk kesehatan dan kecerdasan dalam menangkap ilmu sehingga dapat memanfaatkannya, itu juga termasuk rezeki yang lebih besar yang tidak tampak dilihat dengan mata tetapi manfaat lebih besar.
7. Siswa-siswi menjadi lebih disiplin tidak terlambat saat masuk sekolah, shalatnya lebih terjaga, terkadang susah diukur juga semangkin kelas atas.
8. (berupa dokumen)

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 3 April 2018

Jam : 14.00-14.25

Lokasi : SD IT Insan Utama Kasihan Bantul

Sumber Data : Ibu Wika, S. Pd. I (Guru PAI)

Pertanyaan :

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha?
2. Bagaimana pendidikan akhlak yang diberikan sekolah untuk siswa agar siswa memiliki akhlak mulia
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha?
4. Seperti apa peran Guru PAI dalam pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha?
5. Bagaimana peran guru-guru dalam menerapkan pembiasaan shalat dhuha sebagai contoh bagi siswa
6. Apa alasan sekolah mengadakan pembiasaan shalat dhuha bagi siswa siswinya?
7. Apakah dengan pembiasaan shalat dhuha siswa bisa memiliki akhlak yang baik
8. Kira-kira tujuan sasaran apa yang ingin dicapai dari program pembiasaan shalat dhuha
9. Apakah pembiasaan shalat dhuha seperti yang diharapkan sekolah?
10. Apa saja manfaat dari pelaksanaan shalat dhuha itu sendiri menurut sekolah?
11. Apa saja dampak dalam pembiasaan shalat dhuha?

Jawaban :

1. Masuk jam 07.00 siswa-siswi masuk kelas dan melakukan do'a bersama sampai selesai setelah selesai walikelas bapak/ibu guru masing-masing mengingatkan siswa-siswi untuk mengambil wudhu pelaksanaannya shalat dhuha secara berjama'ah atau mandiri, untuk kelas 1 sampai kelas 3 di pandu oleh wali kelas bapak/ibu guru masing-masing dan dilaksanakan didalam kelas masing-masing secara berjama'ah sedangkan untuk kelas 4 sampai 6 pelaksanaan pembiasaan shalat dhuhnya dilakukan secara mandiri dan hanya diingatkan oleh wali kelas masing-masing dan tidak dibimbing dalam melaksanakannya. Bagi yang belum melaksanakannya karena untuk kelas 6 sudah disarankan untuk melaksanakan shalat dhuha di rumah sebelum berangkat sekolah.
2. Kita saling mengingatkan pada saat do'a bersama 15 menit sebelum shalat dhuha dimulai serta Guru Pendidikan Agama Islam ikut serta dalam membina etika atau akhlak yang baik. Kalau siswa dapat berubah akhlaknya menjadi yang lebih baik lagi jika kita mendapat anak yang prilakunya kurang baik kita selaku pendidikan agama Islam bisa menyelesaikan itu dengan tindakan peringatan-peringatan atau bentuk hukuman, bukan hukuman fisik melainkan hukuman mental dalam artian misalkan kedepannya tidak boleh meninggalkan shalat sunnah apalagi shalat wajib, sehingga siswa itu bisa sedikit demi sedikit merubah prilakunya ke arah yang lebih baik lagi dan hal itu tidak terencana spontanitas kita dengan sehari-harinya. Kita harus selalu siap untuk membina siswa-siswi kita kearah yang lebih baik lagi.
3. Pendukung, orang tua sangat mendukung sekali adanya pembiasaan shalat dhuha yang di adakan oleh pihak sekolah di hari liburpun mereka sudah

terbiasa melaksanakan shalat dhuha. Sedangkan untuk penghambatnya terkadang masih ada beberapa orang tua yang kurangnya pengetahuan tentang agama sehingga ketika dirumah mereka tidak di ingatkan untuk melaksanakan shalat, kadang-kadang ada juga anak yang datang terlambat, gurunya lupa dalam mengingatkan kembali.

4. Saya tidak lupa untuk selalu memebrikan motivasi, nasehat-nasehat, kepada peserta didik entah itu terselip dibagian mana, diawal, isi maupun akhir saat waktu pelajaran PAI mesti selalu saya ingatkan kepada siswa-siswi saya untuk tidak meninggalkan shalat baik shalat wajib maupun dalam shalat sunnahnya karena itu sebagai bentuk komunikasi kita kepada sang pencipta Allah SWT, tidak hanya itu saja terkadang saya juga bercerita mengingatkan kisah atau tokoh-tokoh mengenai yang terkait dengan ibadah betapa banyak sekali manfaatnya.
5. Pran guru-guru dalam menerapkan pembiasaan shalat dhuha yaitu dengan cara memotivasi anak-anak memberikan contoh yang baik secara langsung, tidak hanya itu saja banyak hal-hal lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam menerapkannya di sekolah juga ada alaramnya saat pukul telah menunjukkan sudah waktunya shalat dhuha guru dan siswa saling mengingatkan betapa pentingnya shalat dhuha.
6. Untuk melatih siswa-siswi agar tebiasa untuk melakukan shalat dhuha. Mengerjakan shalat sunnah banyak sekali manfaatnya untuk anak-anak.
7. Karena masih anak-anak masih belum menjiwai, karena sebagian anak ada yang masih berfikir bahwa mengangkap shalat dhuha ini sebagai rutinitas yang di adakan oleh pihak sekolah dan harus dilakukan. Alhamdulillah akhlak anak-

anak di SD IT ini baik sejauh ini. Walaupun masih ada yang susah di atur dan sebagainya.

8. Semoga dengan usaha sekolah dalam menerapkan ibadah bisa bisa membentuk akhlak yang baik serta membiasakan siswa-siswi ingat shalat dan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT, membuka pintu rejeki.
9. Alhamdulillah sejauh ini pembiasaan shalat dhuha sudah berjalan seperti yang diharapkan oleh pihak sekolah, pelaksanaanya selalu lancar dan selalu ada karena itu sudah menjadi rutinitas untuk anak-anak dari mulai kelas 1-6.
10. Manfaat kegiatan shalat dhuha banyak sekali antara lain, meningkatnya kualitas ibadah jadi salah shalatnya lebih terjaga, belajar juga lebih tekun, kenakalan siswa berkurang, setelah di adakan shalat dhuha dan sebagainya insyaAllah akhlaknya menjadi lebih baik, walaupun tidak semuanya. Kemudian sudah tertanam dalam diri mereka untuk selalu melaksanakan shalat baik dirumah maupun di sekolah dan pada saat hari liburpun mereka sudah terbiasa. Shalatnya lebih terjaga.
11. Dampak positif anak-anak mudah dihibau dan diarahakan. Yang kedua, ada sikap tawadhu terhadap guru, dengan diadakannya program ini nilai-nilai kedewasaan itu sudah muncul. Selain itu mereka terbiasa untuk disiplin beribadah karena sudah terlatih setiap hari, sehingga dengan sendirinya anak terbiasa untuk bertambah iman dan ketqwaan. Kaitannya dengan prilaku siswa dengan adanya kegiatan ini anak-anak sudah lumayan baik. Sedangkan untuk dampak negatif nya kurangnya perhatian dari orang tua misalkan orang tuanya sibuk lupa dalam mengingatkan.

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 4 April 2018

Jam : 08.00-08.40

Lokasi : SD IT Insan Utama Kasihan Bantul

Sumber Data : Bapak Nasori, S. Pd. I (Guru PAI)

Pertanyaan :

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha?
2. Bagaimana pendidikan akhlak yang diberikan sekolah untuk siswa agar siswa memiliki akhlak mulia
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha?
4. Seperti apa peran Guru PAI dalam pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha?
5. Bagaimana peran guru-guru dalam menerapkan pembiasaan shalat dhuha sebagai contoh bagi siswa
6. Apa alasan sekolah mengadakan pembiasaan shalat dhuha bagi siswa siswinya?
7. Apakah dengan pembiasaan shalat dhuha siswa bisa memiliki akhlak yang baik
8. Kira-kira tujuan sasaran apa yang ingin dicapai dari program pembiasaan shalat dhuha
9. Apakah pembiasaan shalat dhuha seperti yang diharapkan sekolah?
10. Apa saja manfaat dari pelaksanaan shalat dhuha itu sendiri menurut sekolah?
11. Apa saja dampak dalam pembiasaan shalat dhuha?

Jawaban :

1. Sebelum terlaksananya shalat dhuha dilakukan kegiatan berdo'a atau hafalan surat-surat baru melaksanakan shalat dhuha untuk kelas 1-3 pelaksanaan shalat dhuhnya dibimbing oleh walikelas dan pendamping masing-masing guru memberikan pengarahan untuk melaksanakan shalat dhuha pada jam yang telah ditentukan yaitu pukul 07.15, pertama-tama anak di suruh berwudhu dahulu kemudian setelah selesai mengambil wudhu anak-anak disuruh berkumpul di dalam kelas masing-masing untuk membentuk barisan salah satunya menjadi imam pelaksanaan shalat dhuha dilakukan secara berjama'ah. Walikelas dan guru pendamping memantau dan mendampingi dari awal pelaksanaan sampai selesai. Sedangkan pelaksanaan shalat dhuha untuk kelas 4-6 walikelas dan pendamping memberikan arahan dan mengingatkan untuk melaksanakan shalat dhuha dan berwudhu dan shalat dhuha dilaksanakan di masjid sekolah secara mandiri tidak dibimbing.
2. Tugas seorang guru tidak hanya mengajar saja tetapi ikut serta dalam membimbing ibadah siswa-siswinya mereka dibekali penerapan pembiasaan-pembiasaan tidak hanya itu saja mereka tetap dipantau karena setiap anak memiliki buku Bina Akhlak dan Prestasi di dalam buku tersebut guru bisa mengevaluasi siswa-siswinya siapa yang kerap tidak mengerjakan shalat dan siapa yang rajin dalam mengerjakan shalatnya. Alhamdulillah sejauh ini siswa-siswi di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul sudah disiplin dalam waktu mengerjakan ibadah.
3. Dalam pelaksanaan shalat dhuha sebenarnya untuk faktor pendukung sudah sangat memenuhi diantaranya motivasi dari guru dan orang tua, kesadaran dan antusiasme siswa itu sendiri, sarana dan prasarana yang ada di SD IT Insan

Utama Kasihan Bantul. Sedangkan untuk faktor penghambatnya latar belakang keluarga yang masih awam terhadap ilmu pengetahuan agama islam dan dari masyarakat juga kurang memahami ibadah sehingga untuk beribadah sunnah itu perlu pemahaman dan penjelasan yang sungguh-sungguh, sehingga dengan adanya latihan sejak dini mungkin diharapkan lambat laun hati mereka akan terpanggil dengan sendirinya. Hampir sebagian siswa putra kurang disiplin dan aktif mengikuti kegiatan shalat dhuha. Dari segi waktunya juga.

4. Tugas seorang guru tidak hanya mengajar saja tetapi ikut serta dalam membimbing ibadah siswa-siswinya mereka dibekali penerapan pembiasaan-pembiasaan tidak hanya itu saja mereka tetap dipantau karena setiap anak memiliki buku Bina Akhlak dan Prestasi di dalam buku tersebut guru bisa mengevaluasi siswa-siswinya siapa yang kerap tidak mengerjakan shalat dan siapa yang rajin dalam mengerjakan shalatnya.
5. Menerapkan ibadah shalat dhuha sejak dini agar terbiasa kelak di kemudian hari siswa bisa melaksanakan ibadah shalat dhuha menjadi terbiasa, membentuk akhlak siswa menjadi akhlak yang soleh dan solehah.
6. Untuk melatih siswa-siswi agar terbiasa untuk melakukan shalat dhuha. Mengerjakan shalat sunnah banyak sekali manfaatnya untuk anak-anak.
7. Alhamdulillah selama ini akhlak anak-anak baik.
8. Membiasakan siswa siswi dalam melaksanakan ibadah sunah.
9. Alhamdulillah sejauh ini sudah seperti apa yang kita harapkan berjalan sangat baik.
10. Untuk membentuk kepribadian menjadi siswa-siswi yang unggul, taqwa dan mandiri.

11. Dapat dilihat dampak pembiasaan shalat dhuha terhadap sesama manusia, salah satunya yaitu dapat menumbuhkan rasa persaudaraan dan kasih sayang antara siswa, serta hubungan antara siswa dengan guru. Dalam hal ini tujuan diterapkan. Adapun dampak pada siswa siswinya mulai terbiasa bahkan sudah menjadi rutinitas sehari-hari untuk senantiasa menjalankan shalat dhuha secara berjama'ah dan secara mandiri. Sopan santun dalam berperilaku dan ucapan, baik kepada yang lebih tua dan sesama teman saling menghormati.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Mengamati dan mencatat mengenai gambaran umum sekolah, meliputi:
 - a. Letak geografis sekolah
 - b. Sejarah berdirinya sekolah
 - c. Visi dan Misi
 - d. Tata Tertib
 - e. Struktur organisasi
 - f. Data Guru dan Karyawan
 - g. Data Siswa
 - h. Data Sarana Prasarana
 - i. Kegiatan ekstrakurikuler
 - j. Dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa kelas V.

1. Deskripsi Data Penelitian

Dalam hal ini penelitian akan menyajikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini di dilaksanakan pada semester akhir tahun ajaran 2017-2018, yaitu pada guru mata pelajaran PAI, guru/walikelas dan siswa-siswi di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul.

2. Deskripsi Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru mata mata pelajaran PAI, guru/walikelas V dan siswa-siswi SD IT Insan Utama Kasihan Bantul.

Penelitian dalam hal ini mengambil 3 siswa dan 2 siswi dari kelas V A,B dan C, dalam hal ini ternyata antara siswa siswi satu dengan yang lainnya memiliki pandangan dan pendapat yang berbeda mengenai proses Pembiasaan Shalat Dhuha yang mereka jalani dalam proses pembinaan Akhlak. Berikut nama-nama siswa siswi yang peneliti wawancarai:

1) Hasan

Hasan merupakan salah satu siswa kelas V A yang sangat aktif di kelasnya dia berpendapat bahwa diadakannya proses pembiasaan shalat dhuha oleh pihak sekolah sangat bagus, karena dengan adanya program tersebut sangat bagus dalam membantu proses pembinaan akhlak siswa-siswinya, selain untuk melatih kedisiplinan dalam memanfaatkan waktu yang ada, guru-guru disini juga sering memberi nasehat kepada kita betapa pentingnya shalat itu. Namun ada beberapa faktor penghambat salah satunya teman-teman yang masih sulit untuk diajak segera berwudhu mengenai waktu yang terbatas.

2) Nadia Khoiroummah

Nadia siswi kelas V C tidak jauh berbeda dengan Hasan yang sangat senang dan setuju dengan adanya program pembiasaan shalat dhuha di sekolahnya melatih kedisiplinan dan banyak sekali dampak positif, sarana dan prasarana yang sangat mendukung untuk menjalankan program pembiasaan shalat dhuha. Hanya saja ada beberapa teman-temannya yang masih bandel dan suka mengulur-ulur waktu.

3) Khoririyah

Khoririyah siswi kelas V C berpendapat bahwa sangat senang belajar di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul di karenakan lingkungan yang bersih dan nyaman untuk belajar serta guru-guru yang ramah dalam menyampaikan pembelajarannya. Program pembiasaan shalat dhuha yang diadakan oleh pihak sekolah Khoririyah sangat setuju sekali karena bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT serta manfaat secara langsung yaitu saat waktu ia menghadapi ujian dia merasa lebih mudah melaksanakan ujian.

4) Gifi

Gifi siswa kelas V A berpendapat bahwa sangat setuju diadakannya pembiasaan shalat dhuha di SD IT Insan Utama Kasihan bantul banyak sekali dampak positif yang saya dapatkan dan ketika saya tidak melaksanakan shalat dhuha seperti ada yang kurang di dalam perasaan ini. Baginya shalat dhuha ini membuatnya menjadi tenang dan nyaman setelah melakukannya. Namun ada beberapa faktor penghambat salah satunya karena kelas V sudah melaksanakan pembiasaan shalat dhuha secara mandiri tidak di bimbing oleh guru tetapi hanya diingatkan saja, ada beberapa teman-teman yang sholatnya masih main-main tidak tertib, dan terburu-buru dan di ganggu teman.

5) Muhammad Irham Tahasunan

Muhammad Irham kelas V B sangat setuju diadakannya program pembiasaan shalat dhuha di sekolah karena banyak sekali manfaat untuk dirisendiri biar disiplin dan terbiasa menjalankan ibadah Allah, akhlaknya menjadi lebih baik. Namun ada beberapa masalah kalo misalnya kelas V semester selanjudnya di atas jauh harus turun dulu.

**PEDOMAN OBSERVASI DAN PEDOMAN WAWANCARA DI SD IT INSAN
UTAMA KASIHAN BANTUL**

A. Pedoman Wawancara Diajukan kepada Guru PAI SD IT Insan Utama

Kasih Bantul

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha?
2. Bagaimana pendidikan akhlak yang diberikan sekolah untuk siswa agar siswa memiliki akhlak mulia
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha?
4. Seperti apa peran Guru PAI dalam pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha?
5. Bagaimana peran guru-guru dalam menerapkan pembiasaan shalat dhuha sebagai contoh bagi siswa?
6. Apa alasan sekolah mengadakan pembiasaan shalat dhuha bagi siswa siswinya?
7. Kira-kira tujuan sasaran apa yang ingin dicapai dari program pembiasaan shalat dhuha
8. Apakah pembiasaan shalat dhuha seperti yang diharapkan sekolah?
9. Apa saja manfaat dari pelaksanaan shalat dhuha itu sendiri menurut sekolah?
10. Apa saja dampak dalam pembiasaan shalat dhuha?

B. Wawancara ditujukan kepada Guru/Walikelas V

1. Bagaimana proses pembiasaan shalat dhuha?
2. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha?
3. Apa saja dampak dalam pembiasaan shalat dhuha?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan shalat dhuha

C. Wawancara ditunjukkan kepada siswa

1. Menurut kalian bagaimana proses pelaksanaan shalat dhuha
2. Bagaimana menurut kalian keadaan lingkungan sekolah
3. Bagaimana pendapat kalian mengenai pembiasaan shalat dhuha di sekolah
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang kalian temui pada pembiasaan shalat dhuha di sekolah
5. Apa saja bagi kalian dampak pembiasaan shalat dhuha
6. Apa saja masalah yang kalian dapat dalam pembiasaan shalat dhuha di sekolah
7. Setuju atau tidaknya dengan diadakan program shalat dhuha di sekolah ini

PEDOMAN OBSERVASI SD IT INSAN UTAMA KASIHAN BANTUL

No	Hal-hal yang diamati	Tujuan Pengamatan
1	Letak Geografis Sekolah	Untuk mengetahui batasan-batasan sekolah
2	Keadaan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengetahui perilaku siswa yang sebenarnya mulai dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah murid 2. Tata cara berinteraksi dengan sesama temannya 3. Berinteraksi dengan guru-guru
3	Keadaan Guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Untuk mengetahui jumlah keseluruhan guru di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul b. Untuk mengetahui bagaimana cara guru menerapkan shalat dhuha
4	Proses pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui proses pelaksanaan dan metode apa yang digunakan - Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada saat proses pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha

RUANG LINGKUP PENELITIAN

No	KEBUTUHAN DATA	SUBYEK
1	<ul style="list-style-type: none"> - SD IT Insan Utama Kasihan Bantul 1. Letak geografis 2. Jumlah guru 3. Jumlah siswa 4. Jumlah sarana dan prasarana 	SD IT Insan Utama Kasihan Bantul
2	<ul style="list-style-type: none"> - PERAN GURU PAI dan PERAN GURU/WALIKELAS V 1. Upaya pelaksanaan 	Guru PAI dan Guru Tematik SD IT Insan Utama Kasihan Bantul
	<ul style="list-style-type: none"> - PEMBIASAAN/PELAKSANAAN SHALAT DHUHA 1. Tatacara pelaksanaan 2. Waktu pelaksanaan 3. Siapa yang melakukan 4. Kapan di laksanakan 5. Manfaat pelaksanaan shalat dhuha 	Guru PAI dan Guru Tematik SD IT Insan Utama Kasihan Bantul
3	<ul style="list-style-type: none"> - DAMPAK PEMBINAAN/AKHLAK 1. Apa saja yang kalian rasakan setelah melakukan pembiasaan shalat dhuha 	Siswa siswi SD IT Insan Utama Kasihan Bantul
4	<ul style="list-style-type: none"> - PROBLEMATIKA YANG DIHADAPI SISWA 1. Pendapat siswa tentang pembiasaan shalat dhuha 	Siswa siswi SD IT Insan Utama Kasihan Bantul

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pandangan siswa terhadap keberadaan guru 3. Pandangan sesama teman 4. Upaya yang dilakukan siswa 	
5	<p>- FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa faktor pendukung 2. Apa yang menjadi faktor penghambat 3. Apa yang melatar belakangi 4. Solusi apa yang digunakan 5. Hasilnya seperti apa 	<p>Guru PAI SD IT Insan Utama Kasihan Bantul</p>

DOCUMENTASI WAWANCARA & OBSERVASI







